Volume 7 Nomor 2 Oktober 2026
JURNAL DUNIA PENDIDIKAN
https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP
E-ISSN: 2746-8674

Efektivitas Video Tutorial Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Atletik

Violani Nuryana[1], Mochamad Ridwan[2]
[1,2] Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, kota Surabaya, Jawa Timur 60213
Email: violani.23019@mhs.unesa.ac.id

Abstrak
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas penggunaan video tutorial berbasis materi audio-visual yang mencakup fitur slow-motion dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di bidang atletik. Pendekatan penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini bersifat kuantitatif di mana desain penelitian satu kelompok pre-tes, pos-tes, digunakan. Ukuran sampel yang termasuk dalam penelitian ini melibatkan dua puluh sembilan peserta yang datanya dikumpulkan melalui motivasi untuk mempelajari kuesioner yang telah menjalani tes validitas dan kelayakan. Data dianalisis secara statistik dengan menguji apakah ada perbedaan antara motivasi untuk belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial dengan fitur audio-visual termasuk fitur gerak lambat telah berdampak positif pada motivasi siswa untuk belajar. Siswa menjadi lebih tertarik dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan dengan cepat memahami keterampilan dasar dalam atletik melalui presentasi visual yang jelas dari gerakan mereka yang dapat diulang tergantung pada kebutuhan pembelajaran. Selain itu, jenis media pembelajaran ini dapat memberikan lingkungan yang lebih menarik daripada metode pengajaran konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan video gerakan atletik dalam gerakan lambat membantu siswa memahami dan mempelajari setiap tahap gerakan dengan jelas sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Kata Kunci: Video Tutorial, Audiovisual, Slow Motion, Motivasi Belajar, PJOK.

PENDAHULUAN

Pembelajaran atletik di sekolah sering kali kurang efektif, karena guru belum bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kurangnya media belajar yang mendukung. Sebagai akibatnya, semangat belajar siswa menurun dan mereka cepat merasa jenuh (Khundah, Siregar, and Nurmalia 2025). Oleh karena itu, peran kreativitas dan inovasi guru sangat krusial dalam proses pembelajaran (Wulandari and Zahra 2023). Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan video tutorial sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Maulani et al. 2022). Video tutorial dipilih karena media ini mampu menunjukkan gerakan dengan jelas dan teratur, serta bisa diputar kembali sesuai kebutuhan siswa (Ilham and Oktafiranda 2021).

Guru berperan penting dalam menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan proses belajar (Eka, Muhammad, and Irman 2022). Media pembelajaran yang modern dan menyenangkan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Husna

and Supriyadi 2023). Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan dalam dunia pendidikan adalah video tutorial. Melalui video tutorial, siswa biasanya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran (Fitriani et al. 2024). Media pembelajaran yang efektif dan tidak membosankan juga memudahkan guru dalam mengajar (Tafonao Talizaro 2018).

Penggunaan media pembelajaran seperti video tutorial telah umum digunakan, tetapi masih jarang yang membahas tentang motivasi siswa untuk belajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa video tutorial berguna untuk meningkatkan kemampuan bermain siswa dalam permainan bola basket dan membantu pemahaman materi dengan lebih mudah (Purnamaningsih et al. 2025). Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa video tutorial memengaruhi hasil belajar siswa, terbukti dengan adanya dampak signifikan terhadap hasil belajar, terutama dalam menyampaikan materi yang sulit dijelaskan hanya dengan metode konvensional seperti ceramah (Putri, Darmawati, and Rahayu 2024). (Mukaromah and Semarayasa 2024) mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran menggunakan video tutorial terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), terutama dalam mempelajari teknik dasar tendangan lurus pencak silat. Keefektifan video tutorial dalam meningkatkan pemahaman siswa juga telah dibuktikan dalam penelitian (Hita Dharma 2023) yang menyatakan bahwa media digital berupa video tutorial memiliki peluang besar untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai konsep taktik permainan basket dalam pembelajaran PJOK.

Keefektifan video tutorial dalam mendorong motivasi belajar siswa telah banyak dipelajari. Namun, studi ini memperkenalkan sesuatu yang baru melalui pemanfaatan fitur slow motion. Penelitian sebelumnya umumnya menggunakan video animasi yang lebih fokus pada konsep teoritis atau abstrak dan sulit untuk divisualisasikan secara nyata (Subhan et al. 2025). Tujuan utama dari penelitian ini adalah penerapan fitur slow motion. Melalui pendekatan ini, studi ini menyumbangkan inovasi baru dalam menghasilkan pembelajaran PJOK yang lebih menarik, efisien, dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pengaruh baik terhadap motivasi belajar siswa dalam pelajaran PJOK, terutama melalui pemanfaatan video tutorial sebagai sarana pembelajaran. Melalui media yang menarik, diharapkan suasana pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan mendukung (Arianti 2017). Penelitian ini juga bertujuan agar siswa lebih menikmati dan tidak cepat jenuh selama proses belajar. Di samping itu,

diharapkan siswa mampu menyadari bahwa pembelajaran PJOK tidak seberat yang mereka pikirkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode tersebut digunakan untuk menilai tingkat motivasi belajar peserta didik pada materi belajar PJOK dalam bentuk angka, sebelum dan setelah pemberian perlakuan dengan memberikan video tutorial. Desain eksperimen penelitiannya menggunakan one group pre-test post test design dengan melibatkan satu grup peserta didik yang diberikan pre-test, kemudian perlakuan, dan dilanjutkan dengan post-test tanpa menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding.

Populasi dalam penelitian ini meliputi semua peserta didik kelas VII di SMPN 28 Surabaya yang terbagi atas 10 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 290 orang dimana tiap kelas terdiri atas 29 peserta didik. Sampel penelitian meliputi satu kelas peserta didik sebanyak 29 orang sebagai kelas percobaan. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode random sampling atau penentuan satu kelompok sampel secara acak dari semua kelompok populasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan SPSS versi 25.0, menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk normalitas dan hipotesis diuji melalui uji t sampel berpasangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengaplikasikan kuesioner pada tes pretest dan posttest. Kuesioner yang disajikan mengandung alat untuk menilai motivasi belajar siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan mulai dari kesadaran siswa untuk menjaga kesehatan serta kebugaran fisik, partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, minat dan semangat mengikuti kegiatan PJOK, keinginan untuk mengasah keterampilan dan potensi pribadi, dukungan serta metode pengajaran guru yang menarik, ketersediaan fasilitas yang memadai, penerapan berbagai metode pembelajaran, dukungan dari lingkungan sosial seperti orang tua dan teman, serta kondisi fisik sekolah yang mendukung proses belajar dengan jumlah 22 butir pernyataan dan 5 poin skala likert. Indikator-indikator tersebut merefleksikan dorongan yang memengaruhi semangat dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dan telah melakukan pengujian untuk validitas dan reliabilitas pada tingkat signifikansi data dengan ketentuan apabila sig 2 tailed 0,05, sedangkan pada hasil penelitian ini uji homogenitasnya menghasilkan nilai 0,455 yang artinya nilai tersebut >0,05 dan dapat disimpulkan bahwa hasil uji tersebut signifikan (Pratiwi and Ridwan 2021). Di samping

itu, pengujian kelayakan media dan materi pembelajaran juga telah dilaksanakan untuk perawatan pembelajaran PJOK kepada dosen validator yang memiliki kompetensi, dengan nilai rata-rata mencapai 0,85 atau sekitar 85%, menunjukkan bahwa sangat layak untuk digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini didapatkan melalui analisis data mengenai motivasi belajar siswa setelah penerapan video tutorial berbasis audiovisual yang memiliki fitur slow motion dalam pembelajaran atletik. Data yang didapat dianalisis dengan metode deskriptif dan inferensial untuk mengetahui seberapa efisien media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil dari analisis tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Shapiro-Wilk Statistic	Sig	Keterangan
Motivasi Pretest	0,945	0,134	Normal
Motivasi Postest	0,948	0,167	Normal

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS terhadap 29 orang siswa menghasilkan hasil dalam bentuk uji normalitas, distribusi frekuensi, dan hipotesis uji dengan menggunakan uji t berpasangan (paired sample t-test). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Shapiro-Wilk dengan tujuan untuk mengetahui apakah data motivasi belajar siswa sebelum dan setelah penerapan video tutorial memiliki penyebaran data yang normal. Dari analisis tersebut, diperoleh signifikansi dari variabel motivasi sebelum perlakuan (pretest) yaitu sebesar 0,945. Sebagai informasi tambahan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan data pretest dan posttest lebih besar daripada 0,05. Signifikan data motivasi pada pretest dan posttest masing-masing adalah 0,134 dan 0,167. Mengingat nilainya lebih besar dari 0,05, maka data dipandang berdistribusi normal. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk melakukan uji parametrik melalui uji t berpasangan (paired sample t-test).

Tabel 2. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Pretest	29	84,83	9,016	1,674
Motivasi Posttest	29	93,41	9,112	1,692

Selain itu, data statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa sebelum penerapan video tutorial adalah 84,83 dengan deviasi standar 9,016. Setelah pemanfaatan video tutorial, rata-rata dorongan untuk belajar meningkat menjadi 93,41 dengan deviasi standar 9,112. Hal itu menunjukkan terjadinya peningkatan yang baik pada motivasi belajar siswa setelah penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran PJOK.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Variabel	Std. Deviation	t hitung	df	Sig.(2-tailed)
Posttest-Pretest	9,406	4,910	28	0,000

Hasil uji t sampel berpasangan memberikan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05). Untuk itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Jadi, dapat dikatakan bahwa video tutorial membantu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di pembelajaran PJOK.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan desain *one group pretest-posttest* tanpa menggunakan kelas kontrol ini, diketahui bahwa penggunaan video tutorial memiliki pengaruh positif pada motivasi belajar siswa dalam pembelajaran atletik. Ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai motivasi belajar siswa menggunakan video tutorial. Video tutorial sebagai media pembelajaran juga dapat membantu dalam membuat lingkungan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Dalam pelajaran PJOK, demonstrasi gerakan dan contoh praktik sangat mendukung siswa memahami materi (Hardi and Mutmainna 2024). Tutorial video memungkinkan siswa untuk menyaksikan gerakan berulang, sehingga mereka dapat lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran (Yusnadi et al. 2021). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan video tutorial berdampak signifikan pada motivasi belajar siswa (Hamidi 2021). Penelitian ini mengungkapkan bahwa video tutorial bisa menjadi pilihan belajar yang ampuh untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa, khususnya pada materi atletik dalam PJOK. Peningkatan motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh media video tutorial yang lebih praktis, mudah dimengerti, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih otentik dibandingkan metode ceramah biasa (Wahidar et al. 2023). Melalui video tutorial, siswa biasanya lebih bersemangat, terlibat, dan fokus selama proses pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan video

tutorial dalam pembelajaran PJOK sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Silaban et al. 2025)

Hasil penelitian ini juga dianggap konsisten dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian, minat, dan partisipasi siswa dalam proses belajar (Rahman et al. 2024). Video tutorial yang diterapkan dalam penelitian ini tidak hanya memberikan materi secara lisan, tetapi juga menunjukkan contoh gerakan atletik secara visual, sehingga siswa lebih mudah memahami setiap langkah teknik yang dipelajari. Kemudahan dalam memahami materi tersebut berkontribusi terhadap timbulnya rasa percaya diri siswa saat mengikuti pembelajaran maupun saat mempraktikkan gerakan yang telah diajarkan (Hidayatullah et al. 2025). Saat siswa merasa mampu mengikuti dan memahami materi pelajaran, motivasi untuk belajar cenderung meningkat karena mereka mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik (Edi and Azzahra 2024).

Di samping itu, penerapan fitur slow motion dalam video tutorial merupakan salah satu elemen yang membantu meningkatkan motivasi belajar siswa (Mugiasih, Kristyandaru, and Ridwan 2025) . Fitur ini memungkinkan penampilan gerakan atletik yang rumit secara lebih mendetail sehingga siswa bisa mengamati posisi tubuh, koordinasi gerakan, dan tahap-tahap teknik dengan lebih terang. Dalam pembelajaran atletik, kesalahan dalam memahami teknik dasar sering kali muncul karena gerakan dilakukan terlalu cepat saat ditunjukkan secara langsung oleh pengajar. Dengan pemutaran lambat, siswa dapat melihat rincian gerakan dengan lebih baik sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan gampang dipahami (Safitri, Kencana, and Fajrina 2025).

Peningkatan semangat belajar yang dicapai juga menunjukkan bahwa media video tutorial dapat mengurangi kebosanan siswa saat mengikuti pembelajaran PJOK. Pembelajaran atletik selama ini biasanya dilakukan dengan metode demonstrasi dan penjelasan langsung yang bisa terasa monoton jika dilakukan berulang kali (Prayudya et al. 2026). Kehadiran video pembelajaran menawarkan variasi belajar yang lebih menarik karena menggabungkan elemen gambar bergerak, suara, dan penyampaian materi yang terstruktur. Perubahan tersebut membantu siswa untuk lebih konsentrasi dalam memperhatikan materi yang disampaikan serta mendorong mereka untuk ikut serta secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan cara itu, lingkungan pembelajaran menjadi lebih mendukung dan terfokus pada kegiatan siswa.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa media video tutorial memiliki peran vital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PJOK (Andrian, Sudatha, and Suartama 2023). Meski begitu, studi ini menunjukkan perbedaan dalam pemanfaatan video tutorial berbasis audiovisual yang dilengkapi dengan fitur gerak lambat. Inovasi tersebut memberikan sumbangsih dalam pengembangan media pendidikan atletik karena bisa menampilkan gerakan dengan lebih mendetail dan realistis. Dengan demikian, penerapan video tutorial yang berbasis audiovisual dengan opsi slow motion dapat dipertimbangkan sebagai salah satu pilihan media pembelajaran yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran olahraga di sekolah dan meningkatkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pada dasarnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video tutorial yang dilengkapi dengan fitur slow motion merupakan cara yang efektif untuk menggali potensi motivasi belajar siswa dalam studi atletik. Melalui media tersebut, siswa akan lebih memahami teknik atau gerakan secara lebih baik sehingga proses pembelajaran bisa menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan metode pengajaran yang mengharuskan siswa untuk berinteraksi dalam menyampaikan materi akan mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif, fokus, dan termotivasi. Selain itu, penggunaan video tutorial bisa menghasilkan proses belajar yang lebih efektif daripada pembelajaran yang hanya menggunakan penjelasan oral saja. Jadi, video tutorial berbasis audio visual dengan fitur slow motion dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Andrian, P D P, I G W Sudatha, and I K Suartama. 2023. "Video Tutorial Materi Shooting Bola Basket Untuk Mendukung Blended Learning." *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 13(2): 7–10. doi:https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v13i2.2573.

Arianti. 2017. "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif." *Jurnal Kependidikan* 11(1): 41–62. doi:https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161.

Edi, Kusnadi, and Aulia Syifa Azzahra. 2024. "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Di MA Al Ikhlash Padakembang Tasikmalaya." *https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index* 12(2). doi:https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9526.

Eka, Sari Rosmitha, Yusnan Muhammad, and Matje Irman. 2022. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Ppembelajaran." *Jurnal Eduscience (JES)* 9(2): 583–91. doi:https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3042.

Fitriani, Salsabila, Sri Handajani, Niken Purwidiani, and Andika Kuncoro Widagdo. 2024. "Pengembangan Video Tutorial Memasak Berbasis Singkong Materi Hidangan Kue

Indonesia Untuk Siswa MAN 2 Madiun." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(4): 2792–98.

Hamidi, Rasyid. 2021. "Pengaruh Media Audio Visual (Video) Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS SMP/MTS Di Kecamatan Tajinan." *Jurnal Sandhyakala,* 2(2): 77–86. doi:https://doi.org/10.31537/sandhyakala.v2i2.568.

Hardi, Alif Aryadi, and Andi Mutmainna. 2024. "Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar." *https://e-journal.my.id/cjpe* 7(1): 96–105. doi:https://doi.org/10.30605/cjpe.7.1.2024.3616.

Hidayatullah, Riyan, Prisma Tejapermana, Rangga Firdaus, and Fajar Riyantika. 2025. "Efikasi Penggunaan Video Live Dalam Pembelajaran Daring : Analisis Performa Mahasiswa Pada Kelas Kontra Bas." *Pertunjukan dan Pendidikan musik* 7(1): 18–40. doi:https://doi.org/10.24036/musikolastika.v7i1.191.

Hita Dharma, I Putu Agus. 2023. "Pengaruh Media Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Taktik Permainan Bola Basket Pada Pembelajaran PJOK." *https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJST/index* 5(February): 19–26. doi:https://doi.org/10.23887/ijst.v5i1.91429.

Husna, Khamila, and Supriyadi. 2023. "Peranan Manajeman Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/* 4(1): 981–90. doi:https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273.

Ilham, Muhamad, and Nadya Dwi Oktafiranda. 2021. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Dan Praktik Bola Voli Berbasis E-Learning." *Jurnal SEGAR* 9(2): 2302–8351. doi:https://doi.org/10.21009/segar/0902/04.

Khundah, Sayyidah, Barkah Siregar, and Laili Nurmalia. 2025. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Atletik Lari Jarak Pendek Menggunakan Metode Bermain Pada Siswa Kelas VII SMP 3 Muhamadiyah Kadudampit Sukabumi." *https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP* 2(2): 4030–37.

Maulani, Siska, Nisa Nuraisyah, Dini Zarina, Intan Velinda, Ani Nur Aeni, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Universitas Pendidikan. 2022. "Analisis Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia , Indonesia Judul Bahasa Inggris." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)* 2(1): 539–46. doi:https://doi.org/10.52436/1.jpti.134.

Mugiasih, Tri Restu, Advendi Kristyandaru, and Mochamad Ridwan. 2025. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Slow Motion Terhadap Motivasi Belajar Materi Senam " Anak Indonesia Hebat " Pada Siswa SD Negeri 2 Majenang." *Jurnal Keolahragaan* 11(September): 197–204. doi:http://dx.doi.org/10.25157/jkor.v11i2.20854.

Mukaromah, Alfi Maisatul, and I Ketut Semarayasa. 2024. "Metode Pembelajaran Berbantuan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Teknik Dasar Pencak Silat Tendangan Lurus." *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* 12(1): 45–53. doi:https://doi.org/10.23887/jiku.v12i1.78346.

Pratiwi, Ira, and Mochamad Ridwan. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi." *Journal Of Sport Education (JOPE)* 4(1): 77–86. doi:https://dx.doi.org/10.31258/jope.4.1.77-86.

Prayudya, Danny Made I, Wijaya Agus Made, Adnyana Sukarata Komang I, Satyawan Made I, and Suwiwa Gede I. 2026. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media ICT Tpack Terhadap Hasil Belajar PJOK Materi Tolak Peluru Peserta Ddidik Kelas VIII SMP Negeri 7 Singaraja." *JurnalIlmiahSPIRIT* 26(2): 70–79. doi:https://doi.org/10.36728/jis.v26i2.6399.

Purnamaningsih, Kadek Dwi, I Putu Agus, Dharma Hita, Ida Bagus, and Gede Jaya. 2025. "Efektivitas Penggunaan Video Tutorial Dalam Meningkatkan Keterampilan Bermain Bola Basket Pada Siswa Sekolah Dasar: Kajian Studi Literatur." *Jurnal Pendidikan, Olahraga, Kesehatan, Rekreasi dan Terapannya* 2(2): 60–68.

doi:https://doi.org/10.63987/anggara.v2i2.196.

Putri, Rizka, Gusnita Darmawati, and Della Sri Rahayu. 2024. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Vidio Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMKN 1 Dua Koto." *https://journal.makwafoundation.org/index.php/intellect* 03(02). doi:https://doi.org/10.57255/jemast.v3i02.145.

Rahman, Ismail, Nurhadifah Amaliyah, Anni Mafruha Amaliyah, and Claudia Risal Denggo. 2024. "Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2(2): 77–86. doi:https://doi.org/10.58540/jurpendis.v2i2.818.

Safitri, Mesy Nadia, Mega Kencana, and Suci Fajrina. 2025. "Efektivitas Berbagai Perangkat Pembelajaran Tari Berdasarkan Penelitian." *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknolog* 2(4). doi:https://doi.org/10.62383/imajinasi.v2i4.1004.

Silaban, Ricky Alfredo, Djajaty Lolowang, Tony Pandaleke, and Fera Ratna Dewi. 2025. "Efektivitas Penerapan Media Audiovisual Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan(JIS* 13(1): 16–27. doi:https://doi.org/10.55081/jsbg.v13i1.3651.

Subhan, Mhd, Cindy Alia Tasya, Kuntum Maysa Rahmadia, M Alfitra Artha, and Nadya Try Puji. 2025. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa." *https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/index* 02(04): 974–80.

Tafonao Talizaro. 2018. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2). doi:https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113.

Wahidar, Tutut Ismi, Adira Suty, Sabilla Putri, Akhma Awsi, and Essa Nurzafitri. 2023. "Peran Media Digital Terhadap Semangat Belajar Siswa SMPN 1 Pelalawan." *Jurnal Pengabdian Masyaraka* 1(9): 1114–28. doi:https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i9.1611.

Wulandari, Hayani, and Nisrina Dhena Agniya Zahra. 2023. "Hubungan Kreativitas Dan Inovatif Guru Dalam Mengajar Di Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik Hayani Wulandari 1 , Dhena Agniya Zahra Nisrina 2 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta." *https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP* 9(June 2020): 345–54. doi:https://doi.org/10.5281/zenodo.8242365.

Yusnadi, Fahrizal, Yani Ahmad, Irfan, and Kamall Muhammad. 2021. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Dan Aplikasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1): 102–11.